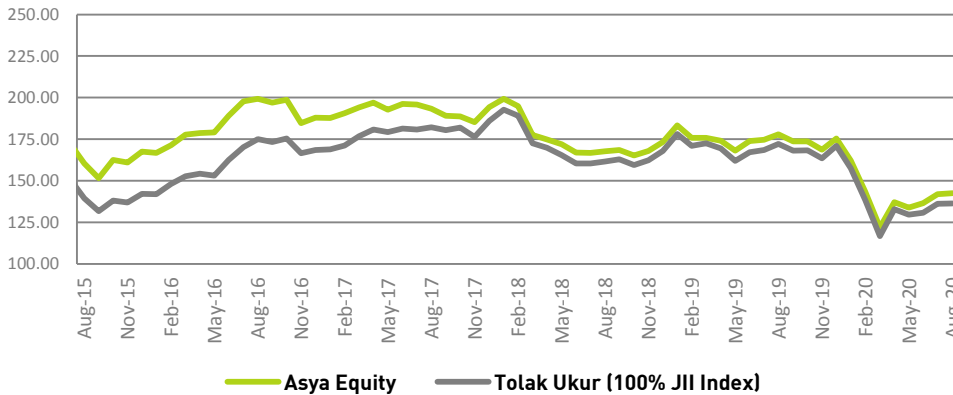
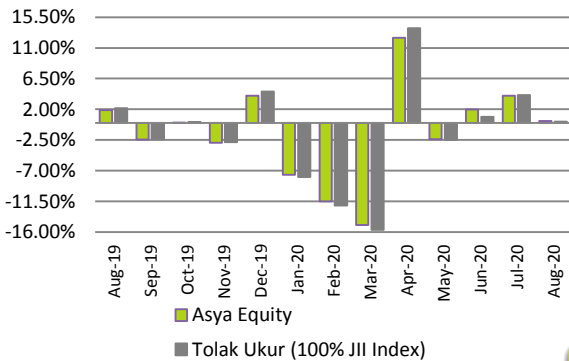


KINERJA DANA INVESTASI



Kinerja	Asya Equity	Tolak Ukur
Sejak bulan lalu	0.29%	0.19%
Sejak awal tahun	-18.82%	-20.26%
Sejak tahun lalu	-20.00%	-20.77%
Sejak peluncuran	42.39%	36.34%
Imbal hasil disetahunkan	2.89%	2.53%

KINERJA BULANAN



KEPEMILIKAN TERBESAR

- Unilever Indonesia
- Telekomunikasi Indonesia
- Astra Internasional
- Chandra Asri Petrochemical
- Indofood-CBP

INFORMASI PASAR

Asya Equity IDR Fund mencatatkan kinerja positif (+0.29%) pada Agustus 2020. Kinerja tersebut sejalan dengan kinerja tolak ukurnya yang juga tercatat positif (+0.19%). Jakarta Islamic Index (JII) yang juga tercatat positif (+0.19%). Jakarta Islamic Index (JII) bergerak menguat dan ditutup di level 556 dimana di bulan sebelumnya di level 555.

Neraca perdagangan Indonesia pada Agustus 2020 mencatatkan surplus USD 2.33 miliar. BI memandang surplus neraca perdagangan tersebut berkontribusi positif dalam menjaga ketahanan eksternal perekonomian Indonesia. Selain itu, Rupiah mengalami penguatan dan ditutup di level IDR 14,563/USD (MoM) pada Agustus 2020. Sedangkan yield obligasi 10 tahun pemerintah stabil di level 6.87% pada akhir Agustus 2020. Pelaku pasar berharap kesuksesan tersedianya vaksin akan menjadi katalis untuk kenaikan harga saham dan obligasi ke depan.

BI kembali menurunkan 7-days repo rate sebesar 25bps ke level 4.00%. Keputusan ini konsisten dengan perlunya menjaga stabilitas eksternal, di tengah inflasi yang diprakirakan tetap rendah. Di sisi lain, BPS mencatat inflasi pada Agustus 2020 sebesar 1.32% (YoY) dibanding bulan Juli 2020 sebelumnya di level 1.54% (YoY). Sepanjang Agustus 2020, deflasi tercatat sebesar 0.05% (MoM). Cadangan devisa Indonesia pada akhir Agustus 2020 naik menjadi USD 137.0 miliar dibandingkan dengan USD 135.1 miliar pada akhir Juli 2020.

Laporan ini dibuat untuk memberikan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual atau dijadikan dasar dari atau yang dapat dijadikan pedoman sehubungan dengan suatu perjanjian atau komitmen apapun atau suatu nasehat investasi. Setiap keputusan investasi haruslah merupakan keputusan individu dan nilai investasi tidak dapat dijamin akan mencapai keuntungan dari investasi awal atau mencapai tujuan investasinya. Investasi pada unit link mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah ataupun perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko perubahan nilai ekuitas. Kinerja masa lalu tidak dapat menjadi pedoman bagi kinerja masa mendatang. Nilai Investasi dan pendapatan dari dana investasi ini dapat menurun atau meningkat sesuai dengan kondisi di pasar modal/investasi. PT. Avrist Assurance tidak menjamin ketelitian, ketepatan dan kepastian informasi yang disampaikan dalam laporan ini.

PT Avrist Assurance | Gedung Bank Panin Senayan Lt. 2, 3 & 7 | Jl. Jend. Sudirman, Jakarta 10270
t +62 21 5789 8188 | f +62 21 2952 2454

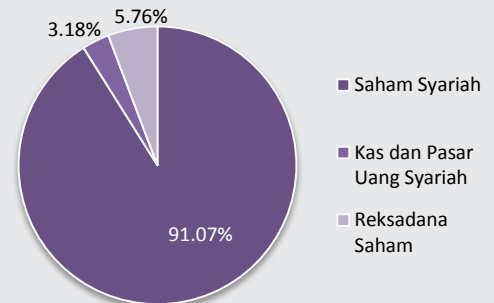
TUJUAN INVESTASI

Menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi dengan resiko fluktuasi yang tinggi berdasarkan hukum Syariah untuk jangka waktu yang panjang. Alokasi terutama pada saham berbasis syariah.

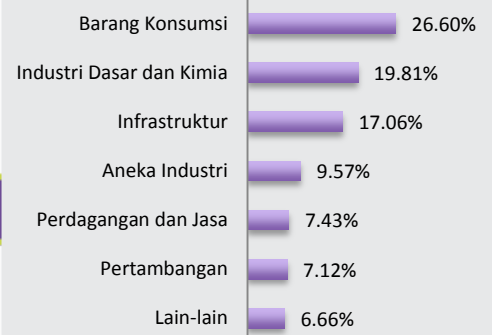
TARGET ALOKASI

Saham Syariah di IDX (dan /atau RD. Saham Syariah)	80% -100%
Instrumen Pasar Uang	0% -20%

ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR



INFORMASI DANA INVESTASI

TANGGAL PENERBITAN 09 Juni 2008 VALUASI Harian

TOTAL DANA KELOLAAN
Rp. 128,944,547,139.68

HARGA UNIT HARIAN
Rp. 2,847.80

TOTAL UNIT
45,278,586.1475

BIAYA PENGELOLAAN DANA
2.00%.

TINGKAT RISIKO
Tinggi